

Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah

Muhamad Yasin¹, Muhamad Asror², Rofi'udin³, Hariri Kurniawan⁴

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam (Ma'arif) Kalirejo Lampung Tengah

 yasin85tanjungjaya@gmail.com

 muhamadasror75@gmail.com

 rofiudin@staimaarifkalirejo.ac.id

 haririkurniawan2@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah berbasis Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Islam. Kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, berfokus pada pengembangan akademik dan karakter peserta didik. Dengan metode studi pustaka, penelitian ini mengeksplorasi literatur yang relevan, mencakup teori-teori kepemimpinan Islam dan temuan dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Islam seperti amanah, keadilan, kebijaksanaan, dan syura memberikan dampak positif dalam membentuk iklim sekolah yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan kepemimpinan berbasis Islam, seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Islam. Kesimpulan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berbasis Islam berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah Islam, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi.

Kata Kunci : *Kepemimpinan kepala sekolah, manajemen pendidikan Islam, kualitas pendidikan, nilai-nilai Islam*

PENDAHULUAN

Sekolah berbasis Islam pada umumnya menggabungkan ajaran dan prinsip agama Islam ke dalam kurikulum pendidikan mereka. Sekolah-sekolah ini dapat ditemukan di banyak negara di seluruh dunia, dan berfungsi sebagai alternatif pendidikan sekuler bagi keluarga Muslim. Pendidikan Islam mencakup pengembangan spiritual dan moral selain pendidikan akademis yang biasanya menjadi fokus utama pada sekolah-sekolah lain. Kitab suci umat Islam, Al-Qur'an, memberikan panduan mendalam tentang apa itu pendidikan yang berulang kali menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi dan untuk mempersiapkan diri memenuhi tugas sebagai khalifah di dunia.

Sekolah Islam biasanya menawarkan pendidikan yang komprehensif yang mencakup tidak hanya mata pelajaran tradisional seperti matematika dan sains tetapi juga studi Islam, bahasa Arab, dan hafalan Al-Qur'an. Peserta didik dididik untuk mengintegrasikan iman mereka ke dalam semua aspek kehidupan mereka, yang mencetak identitas dan keterikatan yang kuat dalam masyarakat atau komunitas muslim. Selain itu, sekolah-sekolah Islam sering menekankan empati, tanggung jawab sosial, menanamkan pada peserta didik rasa kewajiban untuk berbakti dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Dengan menggabungkan ajaran Islam ke dalam kurikulum mereka, sekolah-sekolah ini bertujuan untuk memberikan pendidikan holistik kepada setiap peserta didik.¹

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membangun karakter dan pengetahuan generasi muda sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan pendidikan Islam adalah kepemimpinan kepala sekolah, yang bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, baik dari segi akademik maupun moral.² Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman, "*Allah memberikan hikmah (kebijaksanaan) kepada siapa yang Dia kehendaki, dan barang siapa yang diberikan hikmah, sesungguhnya dia telah diberikan kebaikan yang banyak*" (QS. Al-Baqarah: 269).³ Ayat ini menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam kepemimpinan yang diharapkan mampu menciptakan iklim pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Selain itu, Rasulullah SAW dalam hadis riwayat Bukhari menegaskan, "*Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya,*" mengingatkan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.⁴ Kepemimpinan yang efektif dalam manajemen sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah Islam dapat memenuhi misi mereka dalam menyediakan pendidikan yang komprehensif yang mengintegrasikan keunggulan akademis dan pengembangan moral. Pemimpin sekolah memainkan peran kunci dalam menetapkan visi dan arah untuk institusi, serta dalam menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi peserta didik dan staf.

Dengan mendorong budaya kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan, pemimpin yang efektif dapat menginspirasi dan memotivasi tim mereka untuk berusaha mencapai keunggulan dalam semua aspek operasi sekolah. Selain itu, kepemimpinan yang kuat sangat penting dalam membangun

¹ Ali Abdurroziq and Muh Hanif, "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Perkembangan Holistik Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MTs MINAT Kesugihan Cilacap," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 3 (2024): 706–22; Iin Purnamasari et al., "Pendidikan Islam Transformatif," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2023): 13–22.

² Iqbal Anas, "PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN RASULULLAH SAW DALAM MANAJEMEN SEKOLAH ISLAM," *An-Nahdlat: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 263–75.

³ Departemen Agama, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," *Bandung: Cordoba*, 2019.

⁴ Imam Bukhari, *Kitab Shahih Bukhari Jilid 2*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.

hubungan dengan orang tua, anggota komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk mendapatkan dukungan bagi misi dan tujuan sekolah.. Pada akhirnya, keberhasilan sebuah sekolah Islam bergantung pada kualitas kepemimpinannya, dan kemampuan para pemimpinnya untuk secara efektif menavigasi tantangan dan peluang yang datang dengan mengelola sebuah lembaga pendidikan.

Pemimpin yang memiliki visi yang jelas untuk masa depan sekolah dan kemampuan untuk mengkomunikasikan visi tersebut secara efektif lebih mungkin untuk menginspirasi kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan.. Dengan menetapkan tujuan dan harapan yang jelas, para pemimpin dapat menciptakan rasa tujuan dan arah bagi seluruh komunitas sekolah. Selain itu, pemimpin yang efektif memahami pentingnya membina budaya sekolah yang positif dan inklusif, di mana semua anggota merasa dihargai dan didukung. Jenis lingkungan ini tidak hanya mendorong kolaborasi dan kerja tim, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas di antara staf dan peserta didik.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan kepala sekolah berbasis Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai teori dan penelitian terdahulu untuk memahami peran nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah.

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik pertanyaan penelitian yang menjadi fokus utama adalah sebagai berikut. Pertama, bagaimana peran manajemen kepemimpinan kepala sekolah berbasis Islam dalam pengelolaan sekolah?. Kedua, apa dampak dari penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam terhadap kualitas pendidikan di sekolah?.. Dan yang ketiga adalah model kepemimpinan seperti apa yang paling efektif diterapkan oleh kepala sekolah untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber literatur, baik dalam bentuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel yang membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen pendidikan Islam. Analisis dilakukan secara kualitatif untuk menggali tema-tema utama yang terkait dengan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Proses analisis meliputi identifikasi, komparasi, dan sintesis temuan-temuan dari berbagai literatur untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh.⁶

⁵ Zeanette T Lisbet et al., *Friendly Leadership: Membangun Koneksi Dan Kolaborasi Di Tempat Kerja* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁶ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Islam terhadap Manajemen Sekolah

Kepemimpinan berbasis Islam berperan penting dalam menciptakan manajemen sekolah yang tidak hanya efektif tetapi juga berlandaskan etika Islam yang kuat. Berdasarkan temuan Kholiq, penerapan nilai-nilai Islam seperti amanah (kepercayaan dan tanggung jawab) dan keadilan dalam kepemimpinan kepala sekolah membangun fondasi yang kokoh dalam pengambilan keputusan yang menyeluruh.⁷ Kepala sekolah yang menerapkan prinsip amanah menekankan pentingnya kejujuran dalam mengelola sekolah, yang menciptakan iklim transparan, saling percaya, dan harmonis di antara para staf, guru, dan peserta didik. Ketika keputusan manajemen dibuat berdasarkan keadilan, kepala sekolah dapat mendistribusikan sumber daya secara merata dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua pihak yang terlibat, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan yang berkualitas dan inklusif.

Penekanan pada keadilan dan amanah dalam pengambilan keputusan ini selaras dengan etika Islam yang mengajarkan keadilan sebagai prinsip utama, sebagaimana dinyatakan dalam QS. An-Nisa (4:58): *"Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkannya dengan adil."*⁸ Prinsip-prinsip ini mengarahkan kepala sekolah untuk bertindak tidak hanya sebagai pemimpin administratif tetapi juga sebagai pemimpin moral yang mampu menumbuhkan iklim positif dan menumbuhkan rasa saling percaya dalam lingkungan sekolah.

2. Integrasi Nilai Islam dalam Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam mengintegrasikan prinsip-prinsip keteladanan, motivasi, musyawarah, dan pembentukan karakter yang ditekankan dalam Islam. Dalam teori kepemimpinan transformasional, pemimpin yang baik adalah mereka yang dapat memotivasi dan menginspirasi perubahan positif dalam organisasi.⁹ Permatasari mengemukakan bahwa kepala sekolah yang menerapkan prinsip Islam dalam pendekatan transformasional akan lebih berhasil dalam membangun lingkungan yang menginspirasi.¹⁰ Dengan menjadi contoh teladan, kepala sekolah mendorong para guru dan peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

⁷ Abdul Kholiq, "Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah," *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17, no. 1 (2017): 34–52.

⁸ Agama, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya."

⁹ Wendy Sepmady Hutahaean and M Th SE, *Teori Kepemimpinan* (Ahlimedia Book, 2021).

¹⁰ Purnamasari et al., "Pendidikan Islam Transformatif."

Prinsip syura atau musyawarah yang merupakan dasar dari kepemimpinan Islam tercermin dalam QS. Ash-Shura (42:38) yang berbunyi, “... dan urusan mereka diputuskan dengan musyawarah di antara mereka ...”.¹¹ Dengan menerapkan syura, kepala sekolah melibatkan guru, peserta didik, dan orang tua dalam pengambilan keputusan penting terkait kebijakan sekolah. Proses partisipatif ini menciptakan rasa memiliki dan keterlibatan yang tinggi dari berbagai pihak, yang pada gilirannya meningkatkan dukungan terhadap setiap kebijakan yang diambil. Hal ini sejalan dengan konsep kepemimpinan transformasional yang tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan akademis, tetapi juga pada pembentukan iklim sekolah yang kolaboratif dan inspiratif.

3. Kolaborasi antara Kepala Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Dalam perspektif Islam, kolaborasi antara sekolah dan masyarakat adalah aspek esensial dalam kepemimpinan yang efektif. Beberapa penelitian menegaskan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi prinsip syura dalam kepemimpinan mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat secara aktif dalam proses pendidikan.¹² Kepala sekolah yang berkolaborasi dengan masyarakat mengembangkan dukungan komunitas yang lebih luas terhadap program-program sekolah. Misalnya, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti program parenting, sosialisasi nilai-nilai Islam, dan diskusi terbuka mengenai perkembangan akademik peserta didik, dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Kolaborasi ini juga mencerminkan prinsip tanggung jawab sosial dalam Islam, di mana seluruh anggota masyarakat bertanggung jawab dalam mendidik generasi penerus. Dengan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar, kepala sekolah mampu menciptakan sinergi yang memperkuat kapasitas sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Melalui partisipasi aktif masyarakat, program pendidikan yang diselenggarakan sekolah dapat lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan sosial dan budaya lokal.

4. Model Kepemimpinan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah

Model kepemimpinan Islam yang ideal adalah model yang berlandaskan nilai-nilai moral Islam dan etika dalam setiap kebijakan dan pengelolaan sekolah. Berdasarkan penelitian Shofiyyah, kepala sekolah yang menerapkan model kepemimpinan berbasis Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter peserta didik yang sesuai

¹¹ Agama, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya.”

¹² Lulu Andiani et al., “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Syura Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)* 2, no. 3 (2024); Maulidah Hasnah Anas and Ade Lestari, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah,” *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 1 (2024): 312–22; M Maryam, S Sugiyat, and ..., “Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SD Inpres Keong Sano Nggoang,” *Innovative: Journal Of ...*, 2023, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4501>.

dengan nilai-nilai Islam. Model ini melibatkan berbagai aspek dalam manajemen, seperti peningkatan semangat kerja guru, optimalisasi pengelolaan sumber daya, dan pemeliharaan lingkungan yang mendukung perkembangan intelektual dan spiritual peserta didik.¹³

Penggunaan prinsip-prinsip Islam dalam kepemimpinan membentuk lingkungan pendidikan yang menumbuhkan akhlak peserta didik. Misalnya, nilai-nilai tawadhu (rendah hati) dan ikhlas (ketulusan) yang diterapkan kepala sekolah memberikan contoh nyata bagi para guru dan peserta didik. Pengembangan karakter peserta didik melalui keteladanan dari para pemimpin sekolah ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang holistik.

5. Tantangan dalam Penerapan Kepemimpinan Berbasis Islam di Sekolah

Meskipun penerapan kepemimpinan berbasis Islam membawa banyak manfaat, terdapat tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan model ini. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan, terutama di sekolah yang telah lama menerapkan sistem manajerial konvensional. Panji menemukan bahwa hambatan lain dalam penerapan kepemimpinan Islam adalah rendahnya pemahaman sebagian kepala sekolah dan guru terhadap prinsip-prinsip Islam.¹⁴

Selain itu, terbatasnya dukungan dari pemerintah dalam hal sumber daya dan kebijakan juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan kepemimpinan berbasis Islam. Dukungan yang terbatas ini menyulitkan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan dan program yang sejalan dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, upaya edukasi dan pelatihan berkelanjutan mengenai kepemimpinan berbasis Islam bagi para kepala sekolah sangat diperlukan. Pemahaman yang mendalam dan dukungan pemerintah dalam penerapan prinsip-prinsip Islam akan mempermudah proses transisi menuju model kepemimpinan yang lebih berlandaskan pada nilai-nilai agama dan moral Islam.

KESIMPULAN

Penerapan kepemimpinan berbasis Islam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Prinsip-prinsip Islam seperti amanah, keadilan, kebijaksanaan, dan syura menciptakan iklim sekolah yang mendukung proses pembelajaran,

¹³ Nilna Azizatus Shofiyyah, Tedy Sutandy Komarudin, and Miftahul Ulum, "Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Berdaya Saing," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023): 66–77; Munajat Munajat et al., "Manajemen Kepemimpinan: Konsep, Teori, Dan Aplikasi," 2023; N Hadari, *Teori Kepemimpinan Transformasional* (Buku Balitbang, 2003).

¹⁴ Aji Luqman Panji et al., "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 009 Penajam," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 10369–82.

kolaborasi, dan pengembangan karakter peserta didik. Kepemimpinan berbasis Islam menekankan pentingnya kolaborasi antara kepala sekolah, guru, peserta didik, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Tantangan dalam penerapan kepemimpinan berbasis Islam menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan mengenai nilai-nilai kepemimpinan Islam perlu ditingkatkan, baik untuk kepala sekolah maupun guru, guna memastikan penerapan yang efektif dan berkesinambungan. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa kepala sekolah perlu mengedepankan prinsip-prinsip kepemimpinan berbasis Islam dalam pengelolaan sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan relevan dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurroziq, Ali, and Muh Hanif. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Perkembangan Holistik Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MTs MINAT Kesugihan Cilacap." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 3 (2024): 706–22.
- Agama, Departemen. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." *Bandung: Cordoba*, 2019.
- Anas, Iqbal. "Penerapan Prinsip-prinsip Kepemimpinan Rasulullah SAW Dalam Manajemen Sekolah Islam", *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 263–75.
- Anas, Maulidah Hasnah, and Ade Lestari. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 1 (2024): 312–22.
- Andiani, Lulu, Nurafilah Pebriyanti, Tiara Dewi Lestari, and Yuyu Nuraidah Solihat. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Syura Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)* 2, no. 3 (2024).
- Bukhari, Imam. *Kitab Shahih Bukhari Jilid 2. PT. Gramedia Pustaka Utama*, 2019.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.
- Hadari, N. *Teori Kepemimpinan Transformasional*. Buku Balitbang, 2003.
- Hutahaean, Wendy Sepmady, and M Th SE. *Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book, 2021.
- Kholiq, Abdul. "Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17, no. 1 (2017): 34–52.
- Lisbet, Zeanette T, Loso Judijanto, Retno Ginanjar, Wenny Ana Adnanti, Marisi Butarbutar, and Budi Harto. *Friendly Leadership: Membangun Koneksi Dan Kolaborasi Di Tempat Kerja*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

- Maryam, M, S Sugiyat, and ... "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SD Inpres Keong Sano Nggoang." *Innovative: Journal Of ...*, 2023. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4501>.
- Munajat, Munajat, Nani Hamdani Amir, Suwandi Suwandi, Roy Setiawan, Isni Hijriana, Novita Novita, Leroy Samy Uguy, Abdul Haris Muchtar, Bernadeta Irmawati, and Dewi Andriani. "Manajemen Kepemimpinan: Konsep, Teori, Dan Aplikasi," 2023.
- Panji, Aji Luqman, Ahmad Muadin, Sudadi Sudadi, and Salehudin Salehudin. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 009 Penajam." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 10369–82.
- Purnamasari, Iin, Rahmawati Rahmawati, Dwi Noviani, and Hilmin Hilmin. "Pendidikan Islam Transformatif." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2023): 13–22.
- Shofiyyah, Nilna Azizatus, Tedy Sutandy Komarudin, and Miftahul Ulum. "Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Berdaya Saing." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023): 66–77.